



**Merakit Kata, Memperkuat Literasi: Model Pendampingan Guru
Berbasis Papan Rakit Kata Adaptif untuk Pembelajaran Membaca Permulaan
Siswa Kelas Rendah**

Diajukan Oleh

**Imelda Hutabarat, M.Pd. (NIDN 1317088603)
Harfriandi, M.Pd. (NIDN. 1317058801)
Khairul Fajry, M.A (NUPTK. 5055771672130343)**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Sastra Aceh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
2025

Kepada:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Bina Bangsa Getsempena

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kemampuan membaca pada siswa kelas rendah sekolah dasar merupakan fondasi utama bagi keberhasilan belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya. Pada fase awal ini, siswa mulai belajar memahami hubungan antara simbol huruf, bunyi bahasa, dan makna kata secara bertahap. Dalam Kurikulum Merdeka, penguasaan literasi dasar, khususnya membaca permulaan, menjadi kompetensi penting yang harus dikuasai siswa sejak kelas awal sekolah dasar (Kemendikbudristek, 2022). Kemampuan membaca yang baik sejak dini juga berperan dalam mencegah kesulitan belajar pada jenjang pendidikan berikutnya karena membaca menjadi dasar dalam memahami berbagai mata pelajaran (Snow, Burns, & Griffin, 1998). Siswa yang belum mampu membaca dengan baik berpotensi mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di kelas (OECD, 2023). Selain itu, perkembangan kemampuan literasi anak berlangsung secara bertahap sesuai dengan pengalaman belajar yang mereka peroleh (Clay, 2001).

Siswa kelas rendah berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Pada tahap ini, proses pembelajaran akan lebih efektif apabila didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung (National Reading Panel, 2000). Membaca tidak hanya sekadar melafalkan simbol huruf, tetapi juga melibatkan proses berpikir, pemahaman bunyi bahasa, serta pemaknaan kata dalam konteks tertentu. Membaca sebagai keterampilan berbahasa melibatkan proses kognitif dan linguistik secara bersamaan (Tarigan, 2008; Dalman, 2014). Oleh karena itu, pembelajaran membaca permulaan perlu dirancang secara sistematis dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar agar pembelajaran menjadi lebih bermakna (Abidin, 2012).

Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca awal yang menekankan keterkaitan antara huruf dan bunyi secara bertahap dapat meningkatkan akurasi membaca, kelancaran membaca, serta pemahaman siswa (Ehri, 2005; National Reading Panel, 2000). Selain itu, pembelajaran membaca permulaan juga berkaitan dengan pengembangan kesadaran fonologis dan kemampuan decoding siswa (Ehri, 2005). Pendampingan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap melalui interaksi antara guru dan siswa juga sejalan dengan teori konstruktivistik yang menekankan pentingnya scaffolding dalam proses belajar (Vygotsky, 1978).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru-guru kelas rendah di SDN 46 Banda Aceh, diketahui bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menggabungkan suku kata, serta membaca kata sederhana secara utuh. Guru menyampaikan bahwa siswa sebenarnya memiliki semangat belajar yang tinggi, namun mereka cenderung cepat bosan

apabila pembelajaran hanya menggunakan buku teks. Siswa juga lebih mudah memahami pembentukan kata apabila mereka dapat menyusun huruf secara langsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran konkret yang dapat membantu mereka memahami proses pembentukan kata secara lebih nyata.

Di sisi lain, guru menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mendampingi siswa belajar membaca. Beberapa guru bahkan berinisiatif membuat alat peraga sederhana dari bahan yang tersedia. Namun demikian, keterbatasan pelatihan dan akses terhadap media pembelajaran yang terstruktur dan adaptif menyebabkan upaya tersebut belum berjalan optimal. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan guru menjadi langkah strategis untuk memperkuat kapasitas guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran inovatif sehingga pembelajaran membaca menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, Sistem Papan Rakit Kata Adaptif berbasis penyusunan bertahap menjadi salah satu alternatif solusi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran membaca permulaan. Media ini memungkinkan siswa belajar membaca secara bertahap mulai dari mengenal huruf, merangkai suku kata, hingga membentuk kata secara utuh. Namun demikian, penggunaan media pembelajaran perlu diikuti dengan peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran, mengelola interaksi pembelajaran, serta melakukan asesmen perkembangan membaca siswa secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas profesional guru kelas rendah di SDN 46 Banda Aceh dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran membaca permulaan yang efektif, adaptif, dan bermakna melalui pemanfaatan Sistem Papan Rakit Kata Adaptif berbasis penyusunan bertahap. Secara khusus, tujuan kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman guru tentang konsep membaca permulaan, perkembangan fonologis anak, serta prinsip pembelajaran bertahap dan berdiferensiasi pada siswa kelas rendah.
2. Membekali guru dengan keterampilan praktis dalam menggunakan dan mengembangkan media Papan Rakit Kata Adaptif sebagai alat bantu pembelajaran membaca yang konkret, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa.
3. Mendampingi guru dalam merancang skenario pembelajaran membaca berbasis aktivitas merangkai huruf, suku kata, dan kata secara sistematis, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.

4. Meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan asesmen perkembangan membaca siswa secara berkelanjutan melalui pengamatan proses, hasil kerja, dan kemajuan individual siswa.
 5. Mendorong terwujudnya praktik pembelajaran literasi awal yang inovatif di SDN 46 Banda Aceh, sehingga siswa kelas rendah memiliki fondasi membaca yang kuat sebagai bekal untuk keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya.
- .

II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1.1. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pendampingan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran membaca permulaan berbasis media konkret melalui penggunaan Sistem Papan Rakit Kata Adaptif. Penggunaan media pembelajaran manipulatif dan berbasis aktivitas langsung diyakini mampu membantu siswa memahami konsep membaca melalui pengalaman belajar yang lebih bermakna (National Reading Panel, 2000). Pendampingan dilakukan melalui pelatihan konseptual, workshop penggunaan media, serta pendampingan implementasi pembelajaran di kelas. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis guru dalam merancang pembelajaran membaca permulaan yang sistematis dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa (Abidin, 2012).

Selain itu, penerapan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan kemampuan belajar siswa menjadi bagian penting dalam solusi yang ditawarkan, karena pembelajaran membaca permulaan memerlukan pendekatan yang fleksibel sesuai kemampuan masing-masing siswa (OECD, 2023). Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan, permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah masih terbatasnya kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran membaca permulaan yang berbasis media konkret, adaptif, dan bertahap, serta minimnya pemanfaatan alat peraga yang mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan membaca siswa kelas rendah.

Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pendampingan guru secara terstruktur dan berkelanjutan melalui penerapan Sistem Papan Rakit Kata Adaptif. Solusi yang diberikan meliputi beberapa langkah strategis berikut.

- 1) **Pelatihan Konseptual Membaca Permulaan:** Guru diberikan penguatan pemahaman mengenai perkembangan membaca awal, kesadaran fonologis, hubungan fonem–grafem, serta prinsip pembelajaran bertahap dan berdiferensiasi pada siswa kelas rendah. Penguatan ini bertujuan agar guru memiliki landasan teoretis yang memadai dalam merancang pembelajaran membaca yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.
- 2) **Workshop Penggunaan dan Pengembangan Papan Rakit Kata Adaptif:** Guru dilatih secara praktis dalam menggunakan media Papan Rakit Kata Adaptif, mulai dari teknik merangkai huruf menjadi suku kata, kata, hingga kalimat sederhana, serta cara menyesuaikan tingkat kesulitan media dengan kemampuan masing-masing siswa. Kegiatan ini juga mencakup pembuatan variasi papan dan kartu huruf/kata agar media dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

- 3) **Pendampingan Implementasi di Kelas:** Guru didampingi dalam merancang RPP/Modul Ajar dan skenario pembelajaran membaca yang mengintegrasikan Papan Rakit Kata Adaptif, termasuk pengelolaan aktivitas siswa, pembelajaran kelompok kecil, dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi.
- 4) **Penguatan Asesmen dan Refleksi Pembelajaran:** Guru dibimbing dalam melakukan asesmen perkembangan membaca siswa secara formatif melalui observasi, lembar kerja, dan portofolio, serta melakukan refleksi untuk memperbaiki strategi pembelajaran selanjutnya.

Melalui rangkaian solusi tersebut, diharapkan guru tidak hanya mampu menggunakan media Papan Rakit Kata Adaptif secara teknis, tetapi juga memahami landasan pedagogisnya, sehingga pembelajaran membaca permulaan di SDN 46 Banda Aceh menjadi lebih sistematis, interaktif, adaptif terhadap kebutuhan siswa, dan berdampak nyata terhadap peningkatan kemampuan literasi awal.

1.2. Target Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul *“Merakit Kata, Memperkuat Literasi: Model Pendampingan Guru Berbasis Papan Rakit Kata Adaptif untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah”* meliputi luaran akademik, pedagogis, dan produk pembelajaran sebagai berikut.

1) Luaran bagi Guru

- Meningkatnya pemahaman guru tentang konsep membaca permulaan, kesadaran fonologis, dan pembelajaran bertahap.
- Meningkatnya keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran membaca menggunakan Sistem Papan Rakit Kata Adaptif.
- Tersusunnya modul ajar pembelajaran membaca berbasis media rakit kata adaptif.
- Terbentuknya sikap reflektif dan inovatif guru dalam mengembangkan media literasi awal.

2) Luaran bagi Siswa

- Meningkatnya kemampuan mengenal huruf, merangkai suku kata, dan membaca kata secara bertahap.
- Meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan membaca permulaan.
- Tersedianya pengalaman belajar membaca yang lebih konkret, interaktif, dan menyenangkan.

3) **Luaran Produk**

- Tersedianya satu set **Sistem Papan Rakit Kata Adaptif** beserta kartu huruf, suku kata, dan kata yang siap digunakan di kelas rendah.
- Tersusunnya panduan penggunaan media Papan Rakit Kata Adaptif bagi guru.

4) **Luaran Akademik dan Publikasi**

- Artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian yang siap dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat.
- Dokumentasi kegiatan berupa laporan, foto, dan video implementasi sebagai bahan diseminasi praktik baik (best practice).

5) **Luaran Keberlanjutan**

- Terbangunnya model pendampingan pembelajaran membaca berbasis media adaptif yang dapat direplikasi di sekolah dasar lain.
- Terjalinnya kemitraan berkelanjutan antara perguruan tinggi dan SDN 46 Banda Aceh dalam pengembangan literasi dasar.

1.3. **Indikator Keberhasilan**

Agar pelaksanaan kegiatan pendampingan guru dalam implementasi Sistem Papan Rakit Kata Adaptif dapat berjalan optimal serta untuk mengukur efektivitas dan dampak kegiatan, ditetapkan beberapa indikator keberhasilan sebagai berikut:

- 1) Tingkat partisipasi guru minimal 90% mengikuti seluruh kegiatan pendampingan.
- 2) Terjadi peningkatan pemahaman guru tentang pembelajaran membaca permulaan berdasarkan hasil pre-test dan post-test.
- 3) Minimal 80% guru mampu menggunakan Papan Rakit Kata Adaptif dalam pembelajaran membaca permulaan.
- 4) Minimal 70% siswa menunjukkan peningkatan kemampuan membaca permulaan berdasarkan hasil observasi.
- 5) Minimal 85% guru menyatakan kegiatan sangat bermanfaat berdasarkan angket kepuasan.
- 6) Tersusunnya minimal 1 artikel pengabdian masyarakat untuk publikasi ilmiah.

III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Studi Pendahuluan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu studi pendahuluan, pelaksanaan pelatihan dan workshop, pendampingan implementasi pembelajaran di kelas, serta evaluasi hasil kegiatan. Pendampingan yang dilakukan berlandaskan pada pendekatan konstruktivistik yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan proses belajar bertahap melalui bimbingan guru (Vygotsky, 1978). Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian melakukan pendampingan secara langsung melalui observasi pembelajaran, diskusi reflektif bersama guru, serta bimbingan penggunaan media pembelajaran. Melalui pendekatan ini, diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran secara mandiri dan berkelanjutan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan melalui koordinasi dan diskusi awal dengan kepala sekolah serta guru kelas rendah di SDN 46 Banda Aceh. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pembelajaran membaca permulaan, kebutuhan guru terhadap media pembelajaran membaca, serta kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis rakit kata. Studi pendahuluan dilakukan melalui observasi kelas, wawancara informal dengan guru kelas rendah, serta diskusi kelompok kecil terkait pengalaman guru dalam mengajarkan membaca permulaan. Berdasarkan hasil diskusi awal, diperoleh informasi bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menggabungkan suku kata, serta membaca kata sederhana secara lancar. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran membaca yang bersifat manipulatif dan bertahap masih terbatas, sehingga pembelajaran membaca masih banyak berfokus pada buku teks dan latihan tertulis.

Hasil studi awal juga menunjukkan bahwa guru memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan pembelajaran membaca yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, guru masih membutuhkan pendampingan dalam pemilihan media, teknik implementasi pembelajaran di kelas, serta strategi asesmen perkembangan membaca siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan tidak hanya dibutuhkan dalam penggunaan media pembelajaran, tetapi juga dalam penguatan pemahaman konsep membaca permulaan dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Melalui studi pendahuluan ini, tim pelaksana dapat merancang program pendampingan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan guru dan kondisi siswa di SDN 46 Banda Aceh. Selain itu, studi pendahuluan juga menjadi dasar dalam menentukan materi pelatihan, desain workshop, model pendampingan kelas, serta penyusunan perangkat pembelajaran berbasis Sistem

Papan Rakit Kata Adaptif.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran membaca permulaan serta memperkuat fondasi literasi dasar siswa kelas rendah. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pelaksanaan program pengabdian yang menekankan pentingnya analisis kebutuhan mitra sebelum pelaksanaan kegiatan utama, sehingga program yang dirancang benar-benar kontekstual dan bermanfaat bagi peserta kegiatan.

3.2 Relevansi Kepakaran Dosen dan Roadmap Program Studi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki keterkaitan yang erat dengan kepakaran dosen dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra, khususnya pada kajian literasi awal, pemerolehan bahasa anak, pengembangan media pembelajaran berbasis bahasa, serta inovasi pembelajaran membaca permulaan. Tim pelaksana memiliki latar belakang akademik dan pengalaman penelitian yang berfokus pada pengembangan pembelajaran bahasa berbasis budaya lokal, media pembelajaran bahasa adaptif, serta penguatan literasi dasar pada jenjang pendidikan dasar. Pengalaman tersebut menjadi landasan kuat dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pendampingan guru dalam implementasi Sistem Papan Rakit Kata Adaptif berbasis penyusunan bertahap. Selain itu, dosen pelaksana juga memiliki pengalaman dalam kegiatan pelatihan guru, pengembangan modul ajar, penyusunan perangkat pembelajaran berdiferensiasi, serta pendampingan implementasi media pembelajaran bahasa di sekolah. Kepakaran tersebut mendukung keberhasilan pelaksanaan program pengabdian karena dosen tidak hanya memberikan pelatihan secara teoritis, tetapi juga mampu melakukan pendampingan praktis berbasis kebutuhan nyata guru di lapangan.

Kegiatan ini juga berfokus pada penguatan literasi dasar, pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan media adaptif, serta pelestarian dan pengembangan bahasa daerah sebagai bagian dari penguatan identitas budaya dan pendidikan berkualitas. Dalam roadmap program studi, penguatan riset dan pengabdian pada bidang literasi dasar dan inovasi media pembelajaran menjadi salah satu prioritas utama untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar di masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian ini, dosen tidak hanya mengimplementasikan kepakaran akademiknya secara langsung kepada masyarakat, tetapi juga memperoleh data empiris lapangan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan penelitian lanjutan, publikasi ilmiah, serta penyusunan bahan ajar dan modul pembelajaran berbasis praktik nyata. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi timbal balik antara perguruan tinggi, program studi, dan masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan literasi dasar secara berkelanjutan. Keterpaduan antara kepakaran

dosen, kebutuhan mitra sekolah, serta arah pengembangan roadmap program studi menjadi dasar kuat bahwa kegiatan pengabdian ini tidak bersifat insidental, melainkan menjadi bagian dari implementasi tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar

3.3 Penyusunan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 hari mulai dari tanggal 3 November 2025 sampai dengan 8 November 2025 di SDN 46 Banda Aceh Provinsi Aceh, dengan rincian kegiatan sebagai berikut: 1) Perencanaan, 2) Persiapan kegiatan, 3) Pelaksanaan kegiatan, dan 4) Penutupan kegiatan.

3.4 Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Adapun pelaksanaan kegiatan *Pendampingan Guru dalam Implementasi Sistem Papan Rakit Kata Adaptif Berbasis Penyusunan Bertahap untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas Rendah di SDN 46 Banda Aceh* akan diuraikan secara keseluruhan sebagai berikut.

Hari/ Tanggal	Kegiatan	Deskripsi	Tempat	Waktu
Senin, 03 November 2025	Koordinasi Awal dan Penyamaan Persepsi Program	Penyampaian tujuan kegiatan pengabdian, alur pelaksanaan, pembagian peran tim, serta kesepakatan jadwal kegiatan dengan pihak sekolah dan guru kelas rendah.	SDN 46 Banda Aceh	08.30 – 11.00 WIB
Senin, 03 November 2025	Observasi Awal Pembelajaran Membaca	Identifikasi kemampuan membaca awal siswa, metode yang digunakan guru, serta kondisi sarana pembelajaran literasi di kelas rendah.	SDN 46 Banda Aceh	11.00 – 13.00 WIB
Selasa, 04 November 2025	Sosialisasi Konsep Papan Rakit Kata Adaptif	Pemberian materi tentang konsep, manfaat, prinsip adaptif, dan mekanisme penyusunan bertahap dalam penggunaan media papan rakit kata	SDN 46 Banda Aceh	08.30 – 11.30 WIB

Selasa, 04 November	Workshop Penggunaan Media	Pelatihan praktik penggunaan papan rakit kata adaptif, simulasi penyusunan kata, dan penerapan dalam pembelajaran membaca permulaan.	SDN 46 Banda Aceh	13.00 – 15.30 WIB
Rabu, 05 November 2025	Pendampingan Praktik Pembelajaran	Pendampingan langsung guru saat mengimplementasikan papan rakit kata adaptif dalam pembelajaran membaca permulaan kepada siswa.	SDN 46 Banda Aceh	08.30 – 12.00 WIB
Kamis, 06 November 2025	Refleksi dan Diskusi Evaluatif	Diskusi kendala penggunaan media, kesulitan siswa, serta strategi perbaikan pembelajaran membaca permulaan.	SDN 46 Banda Aceh	09.00 – 11.30 WIB
Jumat, 07 November 2025	Monitoring Implementasi Mandiri Guru	Observasi pelaksanaan pembelajaran membaca oleh guru secara mandiri menggunakan media papan rakit kata adaptif	SDN 46 Banda Aceh	08.30 – 11.30 WIB
Sabtu, 08 November 2025	Evaluasi Akhir dan Penguatan Implementasi	Evaluasi hasil kegiatan, pengisian instrumen respon guru, diskusi keberlanjutan program, serta penguatan penggunaan media	SDN 46 Banda Aceh	09.00 – 11.00 WIB
Sabtu, 08 November 2025	Penyerahan Media dan Dokumentasi Kegiatan	Penyerahan media papan rakit kata adaptif kepada sekolah serta dokumentasi kegiatan pengabdian	SDN 46 Banda Aceh	11.00 – 12.00 WIB

3.5 Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan program pendampingan guru dalam implementasi Sistem Papan Rakit Kata Adaptif pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas rendah. Evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan mulai dari tahap awal pelaksanaan, selama proses pendampingan, hingga akhir kegiatan. Evaluasi difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran, peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan, serta keberfungsian media papan rakit kata adaptif dalam mendukung proses pembelajaran di kelas rendah.

Metode evaluasi yang digunakan meliputi observasi pembelajaran, wawancara dengan guru mitra, serta pengisian angket respon peserta kegiatan. Observasi dilakukan untuk menilai keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, keterlaksanaan pembelajaran membaca menggunakan papan rakit kata adaptif, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait kendala pelaksanaan kegiatan, kemudahan penggunaan media, serta peluang keberlanjutan program di sekolah mitra. Selain itu, angket diberikan kepada guru untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap kegiatan pendampingan, kebermanfaatan media pembelajaran, serta kesiapan guru dalam mengimplementasikan media secara mandiri.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi meningkatnya pemahaman guru dalam menggunakan media papan rakit kata adaptif, meningkatnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran membaca permulaan menggunakan media, serta meningkatnya minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca. Keberhasilan kegiatan juga ditunjukkan melalui kemampuan guru dalam mengimplementasikan media secara mandiri setelah kegiatan pendampingan selesai.

Evaluasi kegiatan ini juga mengacu pada upaya penguatan kompetensi literasi dasar siswa sesuai dengan arah kebijakan pendidikan nasional dalam penguatan literasi dasar pada jenjang sekolah dasar (Kemendikbudristek, 2022). Hasil evaluasi selanjutnya akan digunakan sebagai dasar perbaikan program pengabdian berikutnya, serta sebagai bahan penyusunan laporan kegiatan dan publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian masyarakat. Selain itu, sekolah mitra menyatakan komitmen untuk terus memanfaatkan media Papan Rakit Kata Adaptif dalam pembelajaran membaca permulaan sebagai bagian dari penguatan program literasi sekolah.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*. Refika Aditama. <https://books.google.com/>
- Clay, M. M. (2001). *Change over time in children's literacy development*. Heinemann. <https://www.heinemann.com/products/e00748.aspx>
- Dalman. (2014). *Keterampilan membaca*. Rajawali Pers. <https://books.google.com/>
- Ehri, L. C. (2005). Learning to read words: Theory, findings, and issues. *Scientific Studies of Reading*, 9(2), 167–188. https://doi.org/10.1207/s1532799xssr0902_4
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka: Capaian pembelajaran pendidikan dasar*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>
- National Reading Panel. (2000). *Teaching children to read: An evidence-based assessment of the scientific research literature on reading and its implications for reading instruction*. National Institute of Child Health and Human Development. <https://www.nichd.nih.gov/publications/pubs/nrp/smallbook>
- OECD. (2023). *Reading performance (PISA)*. OECD Publishing. Available at: <https://www.oecd.org/pisa/innovation/reading/>
- Snow, C. E., Burns, M. S., & Griffin, P. (1998). *Preventing reading difficulties in young children*. National Academy Press. <https://www.nap.edu/catalog/6023/preventing-reading-difficulties-in-young-children>
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa. Available at: <https://books.google.com/>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press. <https://www.hup.harvard.edu/catalog.php?isbn=9780674576292>

